

Nama : Rumiati
NPM : 1914161008
Ps : AGH/B

Pembiakan Tanaman

Persiapan Bahan Tanam

Teknik Perbanyak Tanaman

- 1. Generatif : Biji
- 2. Vegetatif : Setek, Cangkok, grafting, okulasi, Kuljar.

Biji : Hasil pembuahan antara sel telur dan sel gameut

Benih : Biji terpilih yang hanya digunakan untuk penanaman selanjutnya

Bibit : Benih yang telah berkecambah atau tanaman kecil yang berpotensi tumbuh.

Perbanyakan dengan biji dilakukan pada tanaman tertentu.

Pemilihan biji

- Biji dari buah yang sehat dan sudah matang dipohon
- Memisahkan biji, dipilih biji yang sempurna.
- Setelah pembersihan, diberi perlakuan fungisida

Penyematan biji dalam wadah persematan yang baik akan memudahkan pemindahan di polibag.

Penyematan perlu dinaungi agar tidak terkena sinar matahari langsung dan derasnya air hujan.

Waktu menanam biji jangan terbalik karena akan berpengaruh pertumbuhan akar dan batangnya membengkok dan akan mengganggu pertumbuhan.

Benih berdasarkan kemampuannya untuk tetap viable dalam penyimpanan

1. Benih Ortodoks : Benih tanaman yang dapat disimpan lama dengan kadar air rendah dan suhu rendah
2. Benih Rekalsitran : Benih yang tidak dapat disimpan lama dengan kadar air rendah karena mengalami kemunduran viabilitas dengan cepat.

Proses Perkecambahan

Imbibisi

Giberelin mendorong aktivitas enzim

Zat makanan ditrombak

Seed and Spore Propagation

↳ Bahan tanam berupa biji

Benih dorman: Benih yang tidak akan berkecambah

Cara mengatasi kulit benih keras

1. Mechanical Scarification
2. Chemical Scarification

Physiological Dormancy

Adanya senyawa inhibitor diluar atau didalam

Cara mengatasi:

1. Penyimpanan 4-14 minggu
2. Perlakuan suhu rendah.

Jarak tanam: Penentuan ruang tumbuh tanaman agar tidak bersaing

Kedalaman tanam: disesuaikan dengan ukuran benih

Arah barisan: memanfaatkan penyerapan matahari seefisien mungkin

Sistem tanam: Monokultur vs tumpang sari

↓
satu tanaman

↓
berbagai jenis tanaman.